

**PEREMPUAN ACEH DI TENGAH REKONSTRUKSI
PASCABENCANA:
Kasus di Pusong – Kota Lhokseumawe**

TESIS

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Sains dalam bidang Antropologi Sosial**

Oleh:

**ABDULLAH AKHYAR NASUTION
NIM. 025050063**

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED**

TGL TERIMA	AP 09
ASAL	
PENERBIT	
NO INDUK	07/0138

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2006**

**PERAN PEREMPUAN ACEH DI TENGAH REKONSTRUSKI PASCABENCANA :
Kasus Di Pusong - Kota Lhokseumawe**

Diajukan oleh

Abdullah Akhyar Nasution
025050063

Telah Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis
Pada Tanggal 26 Mei 2006 dan dinyatakan Lulus
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
Dalam Bidang Antropologi Sosial

Medan, 26 Mei 2006

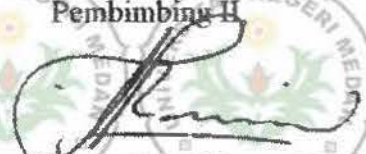
Menyetujui,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Bungaran A. Simanjuntak

Pembimbing II



Prof. Dr. Robert Sibarani, M.S.

Diketahui,

Program Studi Antropologi Sosial
Ketua,



Prof. Dr. Bungaran A. Simanjuntak
NIP. 130 344 786

Program Pascasarjana UNIMED
Direktur,



Prof. Dr. Belfrik Manullang
NIP. 130 518 778

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Program Studi Antropologi Sosial

Judul Tesis :
**PERAN PEREMPUAN ACEH DI TENGAH REKONSTRUKSI PASCABENCANA :
Kasus Di Pusong - Kota Lhokseumawe**

Nama : Abdullah Akhyar Nasution
N I M : 025050063
Hari/Tanggal : Jum'at/ 26 Mei 2006

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Prof. Dr. Bungaran A. Simanjuntak

Pembimbing II : Prof. Dr. Robert Sibaranti, MS.

Anggota Penguji : 1. Prof. Dr. Chalida Fachruddin

2. Prof. Dr. Nur A. Fadhil, Lbs, MA

3. Dr. Ibnu Hajar Datmanik, M.Si

KATA PENGANTAR

Bencana alam yang melanda Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 secara sadar maupun tidak memiliki nilai positif bagi upaya perwujudan kedamaian di wilayah paling barat Indonesia tersebut. Tidak itu saja, upaya menanggulangi dampak bencana yang kemudian lebih dikenal dengan program rehabilitasi dan rekonstruksi juga menjadi sebuah momen yang akan bisa mempengaruhi perbaikan derajat dan kualitas kehidupan masyarakat Aceh. Perhatian dunia terhadap proses rehabilitasi dan rekonstruksi yang sedang berlangsung secara tidak langsung juga mengikutsertakan isu atau ide-ide hangat kontemporer yang dibahas di banyak tempat di dunia. Salah satu dari permasalahan itu adalah ide tentang perlunya prinsip kesetaraan gender dipergunakan dalam pelaksanaan proses rehabilitasi dan rekonstruksi.

Pengadopsian isu dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi yang sedang berjalan tentunya memiliki pengaruh pada kehidupan sosial masyarakat Aceh yang kemudian akan melahirkan respon yang beragam. Berkenaan dengan upaya melihat persinggungan ide kesetaraan gender tersebut dengan masyarakat Aceh-lah hasil kajian ini disampaikan. Tulisan berikut ini merupakan laporan dari kegiatan penelitian tentang peran perempuan Aceh di tengah proses rehabilitasi dan rekonstruksi.

Penyelesaian tulisan ini tidak akan sepenuhnya bisa terwujud bila tidak memperoleh bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

- Rektor Universitas Negeri Medan ibu Prof. Dr. Janius Jamin, MS, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Bapak direktur dan para pembantu direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Ketua Program Studi Antropologi Sosial PPs-UNIMED bapak Prof. Dr. Bungaran A. Simanjuntak.

- Sekretaris Program studi Antropologi Sosial PPs-UNIMED, Ibu Drs. Trisni Handayani, M.Si
- Para Staf pengajar pada Program Studi Antropologi Sosial PPs-UNIMED yang dengan telah lapang dada berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan penulis
- Prof. Dr. Robert Sibarani, MS selaku anggota komisi pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan susah payah membimbing proses penyusunan tugas akhir ini
- Rektor Universitas Malikussaleh yang telah membantu proses penyelesaian tulisan ini
- Dekan dan para pembantu dekan di lingkungan FISIP Universitas Malikussaleh yang dengan ikhlas telah mendorong penyelesaian penggalan data dan penulisan laporan ini.
- Ketua program studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh Ibrahim Chalid, S.Sos dan sekretaris program studi abanganda T. Kemal Fasya M.Hum, juga semua staf pengajar di lingkungan FISIP Universitas Malikussaleh terutama kolega-kolega di Program Studi Antropologi

Selain kepada pihak-pihak di atas, penulis secara khusus juga mengucapkan rasa terimakasih kepada abanganda Drs. R. Hamdani Harahap, M.Si yang dengan segala cara telah mendorong penulis untuk tidak berhenti menuntut ilmu. Terimakasih yang sama juga penulis ucapkan kepada semua masyarakat Pusong yang dengan telah sabar memberikan tanggapan dan informasi yang penulis butuhkan selama di lapangan.

Kepada isteri tersayang Maisyaroh Harahap, penulis juga mengucapkan terima kasih atas pengertiannya selama menyelesaikan tulisan ini. Kepada Ayahanda Drs. H. Rasyid Nasution dan ibunda Nurliyani Matondang penulis memberikan penghormatan dan terimakasih tak terhingga atas dorongan dan nasihatnya. Kepada saudara-saudara kandung penulis, Kak Mahyani dan keluarga, Abang Kiki, Adinda Asror, Rahmah dan keluarga, Teti serta si bungsu Amat, penulis juga mengucapkan terimakasih yang tulus atas apa yang kalian berikan selama ini. Semoga semua apa yang penulis peroleh dalam keluarga menjadi modal untuk berbuat yang lebih baik di

masa depan. Ucapan terimakasih juga pantas diucapkan pada semua pihak yang tidak memungkinkan untuk disebut satu persatu dalam kata pengantar ini.

Akhirnya, rasa syukur dan ucapan Alhamdulillah kepada Allah, Tuhan yang Maha Esa jugalah penulis sepantasnya sampaikan. Tanpa karunia dan rahmat-Nya tidaklah mungkin penulis mampu menyelesaikan aktifitas termasuk penyelesaian tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa apa yang penulis uraikan dalam tesis ini memiliki banyak kekurangan. Masukan dan saran akan sangat berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga tulisan ini memberi manfaat pada mereka yang membacanya. Amin

Lhokseumawe, Mei 2006
Penulis

Abdullah Akhyar Nasution

